

**SKRIPSI  
(Tugas Akhir)**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MINAT  
MASYARAKAT TIMOR LESTE YANG BERKUNJUNG  
KE KOTA ATAMBUA**

**Disusun Oleh :  
SALOMAO DA COSTA BARROS  
13.24.111**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
2019**



**PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN  
TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK**

Kampus I : Jalan Bendungan Sigura-gira No. 2 Malang Telp (0341) 567154

Kampus II : Jalan Raya Karanglo Km 2 Telp (0341) -- 417636

---

**LEMBAR PENGESAHAN**

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MINAT MASYARAKAT  
TIMOR LESTE YANG BERKUNJUNG KE KOTA ATAMBUA

Skripsi dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi

Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 7 November

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan

Guna memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh:

Salomao Da Costa Barros

13.24.111

Disahkan Oleh :

Penguji I

: Titik Poerwati, MT)

Penguji II

(Maria C. Endarwati, ST, MIUEM)

Penguji III

(Ardiyanto M. Gai, ST, MSI)

Mengetahui,

Ketua

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Agung Witiaksono ST, MT

NIP. Y.1039 600 292



**PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN  
TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK**

Kampus I : Jalan Bendungan Sigura-gira No. 2 Malang Telp (0341) 567154  
Kampus II : Jalan Raya Karanglo Km 2 Telp (0341) – 417636

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MINAT  
MASYARAKAT TIMOR LESTE YANG BERKUNJUNG  
KE KOTA ATAMBUA**

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik PWK S-1  
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh:  
Salomao Da Costa Barros  
13.24.111

Menyetujui:

Pembimbing I

Arief Setiawan ST, MT

Pembimbing II

Ida Soewarni ST, MT



Mengetahui,  
Ketua

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Agung Wajaksoro ST, MT

Telp. 0341-1039 600 292



**PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN  
TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK**

Kampus I : Jalan Bendungan Sigura-gira No. 2 Malang Telp (0341) 567154

Kampus II : Jalan Raya Karanglo Km 2 Telp (0341) – 417636

---

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salomao Da Costa Barros  
Nim : 13.24.111  
Hari/Tanggal : 7 November 2019  
Judul : Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Minat  
Masyarakat Timor Leste Yang Berkunjung Ke Kota  
Atambua

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 7 November 2019  
Yang Membuat Pernyataan



Salomao Da Costa Barros  
NIM. 13.24.111

## **TIMOR LESTE COMMUNITY SHOPPING TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY THAT VISITED TO THE CITY OF ATAMBUA**

### **Abstract**

Atambua City is the capital of the Belu district which borders directly with the state of Timor Leste. Atambua City is now not only as a city economically serving and meeting the needs of its local people, but it can be said that 75% of Atambua City meets the basic needs of a diverse community of Timor Leste. The pattern of East Timorese visits in the city of Atambua needs to be known for the development of interest-based tourism in the city of Atambua where so far there are only monotonous tourist attractions or tourist attractions centered only on beaches and mountains.

The purpose of this study is to direct the development of interest-based tours of East Timorese people visiting the City of Atambua. This type of research is a qualitative descriptive study using descriptive statistical analysis, behavioral mapping and SWOT analysis.

The results showed that 37.2% percent of East Timorese who visited Atambua City were inclined to carry out economic activities, visit family and travel. The pattern of movement of the East Timorese people formed in the City of Atambua was carried out in a single object which included visits to the white sand beach, Atambua Plaza, Jabal Mart and visiting families in the villages of Manumutin, Tenukiik, and Tulamalae. The tourism strategy that must be developed in the city of Atambua is to increase the value of the spending tax for the people of Timor Leste to increase regional income and improve public infrastructure facilities in the tourist area, especially beach tourism

**Keywords: East Timorese Community Interest, Visit Pattern, Development Strategy**

## KATA PENGANTAR

Negara Indonesia adalah negara yang kaya akan potensi pariwisata yang dimilikinya oleh karena itu kita perlu mengembangkan potensi tersebut demi memajukan dan membangun bangsa dan negara kita. Wisata berbasis minat masyarakat saat ini termasuk salah satu aspek yang memiliki animo terbesar dalam dunia kepariwisataan karena tingginya angka permintaan konsumen atau pelaku wisatawan yang mencoba tantangan baru.

Kota Atambua merupakan salah satu kota kecil yang berada di gerbang perbatasan antara Indonesia dan Timor Leste yang letaknya sangat strategis. Atambua juga merupakan salah satu kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan strategis nasional. Hal ini tentu merupakan suatu peluang yang besar bagi kita untuk mengelola dan mengembangkan potensi ini. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan bahwa adanya kegiatan dan aktivitas keluar masuk yang dilakukan oleh masyarakat Timor Leste yang datang berkunjung ke Kota Atambua dengan berbagai motivasi dan minat.

Penelusuran peneliti berlanjut ternyata jika kegiatan yang dilakukan masyarakat Timor Leste terus berlanjut dan berlaku sebagai rutinitas dalam melakukan mobilisasi ketika berkunjung ke Kota Atambua, maka ini secara otomatis sebenarnya bisa menguntungkan bagi Indonesia khususnya Kota Atambua Kabupaten Belu apabila betul-betul dikembangkannya sesuatu hal yang baru ke Kota Atambua tentu akan menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi masyarakat Timor Leste serta dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar Kota Atambua.

Namun nyatanya, untuk mengembangkan potensi yang ada, Kota Atambua rupanya memiliki kekurangan serta permasalahan seperti infrastruktur perkotaan dan fasilitas penunjang yang masih minim sehingga menjadi hambatan dalam mengembangkan wisata dalam perkotaan dan seharusnya ini menjadi salah satu aspek yang harus menjadi perhatian utama dalam mendukung pengembangan wisata berbasis minat masyarakat Timor Leste yang berkunjung ke Kota Atambua.

Peneliti sangat tertarik dengan pariwisata berbasis minat masyarakat sehingga peneliti menjadikan wisata berbasis minat masyarakat Timor Leste yang berkunjung ke Kota Atambua sebagai tema penelitian karena sebagai seorang mahasiswa perencanaan wilayah dan kota dalam mengembangkan suatu daerah kita harus memperhatikan dan memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada untuk pembangunan daerah, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di suatu daerah. Salah satu kegiatan pembangunan daerah adalah salah satunya dengan memanfaatkan peluang dan potensi yang ada menjadi modal wisata.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti mendapat bimbingan tambahan dari beberapa dosen lainnya. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

## KATA PENGANTAR

Negara Indonesia adalah negara yang kaya akan potensi pariwisata yang dimilikinya oleh karena itu kita perlu mengembangkan potensi tersebut demi memajukan dan membangun bangsa dan negara kita. Wisata berbasis minat masyarakat saat ini termasuk salah satu aspek yang memiliki animo terbesar dalam dunia kepariwisataan karena tingginya angka permintaan konsumen atau pelaku wisatawan yang mencoba tantangan baru.

Kota Atambua merupakan salah satu kota kecil yang berada di gerbang perbatasan antara Indonesia dan Timor Leste yang letaknya sangat strategis. Atambua juga merupakan salah satu kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan strategis nasional. Hal ini tentu merupakan suatu peluang yang besar bagi kita untuk mengelola dan mengembangkan potensi ini. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan bahwa adanya kegiatan dan aktivitas keluar masuk yang dilakukan oleh masyarakat Timor Leste yang datang berkunjung ke Kota Atambua dengan berbagai motivasi dan minat.

Penelusuran peneliti berlanjut ternyata jika kegiatan yang dilakukan masyarakat Timor Leste terus berlanjut dan berlaku sebagai rutinitas dalam melakukan mobilisasi ketika berkunjung ke Kota Atambua, maka ini secara otomatis sebenarnya bisa menguntungkan bagi Indonesia khususnya Kota Atambua Kabupaten Belu apabila betul-betul dikembangkannya sesuatu hal yang baru ke Kota Atambua tentu akan menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi masyarakat Timor Leste serta dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar Kota Atambua.

Namun nyatanya, untuk mengembangkan potensi yang ada, Kota Atambua rupanya memiliki kekurangan serta permasalahan seperti infrastruktur perkotaan dan fasilitas penunjang yang masih minim sehingga menjadi hambatan dalam mengembangkan wisata dalam perkotaan dan seharusnya ini menjadi salah satu aspek yang harus menjadi perhatian utama dalam mendukung pengembangan wisata berbasis minat masyarakat Timor Leste yang berkunjung ke Kota Atambua.

Peneliti sangat tertarik dengan pariwisata berbasis minat masyarakat sehingga peneliti menjadikan wisata berbasis minat masyarakat Timor Leste yang berkunjung ke Kota Atambua sebagai tema penelitian karena sebagai seorang mahasiswa perencanaan wilayah dan kota dalam mengembangkan suatu daerah kita harus memperhatikan dan memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada untuk pembangunan daerah, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di suatu daerah. Salah satu kegiatan pembangunan daerah adalah salah satunya dengan memanfaatkan peluang dan potensi yang ada menjadi modal wisata.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti mendapat bimbingan tambahan dari beberapa dosen lainnya. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Arief Setiyawan ST, MT. Sebagai dosen Pembimbing I
2. Ibu Ida Soewarni ST, MT. Dosen pembimbing II dan juga sebagai Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah Kota ITN Malang.
3. Bapak Ardiyanto M. Gai ST. MSi. Sebagai Dosen Koordinator Skripsi Jurusan perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang.
4. Semua Bapak-Ibu Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang.
5. Teman-teman seperjuangan Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang.

Dalam penyusunan ini peneliti mengetahui masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu segala kritikan dan saran masukan sangat diharapkan peneliti untuk perbaikan selanjutnya.

Malang, Juni 2019

Penyusun



## DAFTAR ISI

<b>KATAPENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR PETA</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran .....	4
1.4 Ruang Lingkup .....	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.4.2 Lingkup Materi .....	5
1.5 Pola Pergerakan .....	6
1.6 Keluaran Yang Diharapkan.....	7
1.7 Manfaat Penelitian.....	7
1.7.1 Manfaat Praktis. ....	8
1.7.2 Manfaat Akademis .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Pengertian Pariwisata .....	10
2.2 Pengembangan Pariwisata.....	13
2.3 Konsep Pengembangan Wisata Minat .....	16
2.4 Daya Tarik Wisata Minat Khusus.....	22

2.5	Bentuk Perjalanan Wisata Berdasarkan Minat Wisatawan.....	24
2.6	Motivasi Wisatawan.....	27
2.7	Hubungan Sosial Selepasnya Timor Leste.....	32
2.8	Landasan Penelitian.....	33
2.9	Variabel Penelitian.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>47</b>
3.1	Pendekatan Penelitian.....	47
3.2	Jenis Penelitian.....	47
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	47
3.4	Tahap Persiapan.....	48
3.5	Tahap Pengumpulan Data.....	49
	3.5.1 Data Primer.....	49
	3.5.2 Data Sekunder.....	50
3.6	Metode dan Teknik Analisa Identifikasi Minat Masyarakat Timor Leste.....	50
3.7	Teknik Sampling atau Metode Penentuan Jumlah Responden	51
3.8	Analisa Pengembangan Wisata Minat.....	53
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>		<b>58</b>
4.1	Gambaran Umum Perkotaan Atambua.....	58
4.2	Potensi Wisata Di kabupaten Belu.....	59
	4.2.1 Kolam Susuk.....	59
	4.2.2 Pantai Sukaerlaran.....	59
	4.2.3 Pantai Pasir Putih.....	60
	4.2.4 Air Terjun Mauhalek.....	61
	4.2.5 Padang Savana Fulan Fehan.....	61
4.3	Karakteristik Wisatawan Dari Timor Leste.....	62
	4.3.1 Kegiatan Berwisata.....	62

4.3.2 Berbelanja .....	63
4.3.3 Kunjung Keluarga .....	65
4.3.4 Fasilitas Penunjang .....	65
4.3.4.1 Akomodasi .....	65
4.3.4.2 Aksesibilitas .....	68
<b>BAB V ANALISA.....</b>	<b>71</b>
5.1 Mengidentifikasi Minat Masyarakat Timor Leste .....	71
5.2 Pergerakan Masyarakat Timor Leste Yang Berkunjung Ke Kota Atambua .....	73
5.2.1 Pasir Putih .....	73
5.2.2 Atambua Plaza .....	74
5.2.3 Jabal Mart.....	75
5.2.4 Kelurahan Manumutin .....	75
5.2.5 Kelurahan Tenukiik .....	76
5.2.6 Kelurahan Tulamalae.....	77
5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bentuk Pola Kunjungan Masyarakat Timor Leste Ke Kota Atambua.....	86
5.4 Analisa SWOT.....	88
5.4.1 Penentuan Faktor Internal .....	88
5.4.2 Faktor Internal .....	88
5.4.3 Faktor Eksternal.....	89
5.4.4 Matriks Penentuan Faktor Pengembangan Wisata .....	91
5.4.5 Potensi Masalah dan Strategi Pengembangan .....	92
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
6.1 Kesimpulan .....	103
6.2 Rekomendasi.....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintesa Pengertian Pariwisata .....	12
Tabel 2.2	Sintesa Pengembangan Pariwisata.....	15
Tabel 2.3	Sintesa Konsep Pengembangan Wisata Minat .....	21
Tabel 2.4	Sintesa Daya Tarik Wisata Minat Khusus .....	23
Tabel 2.5	Sintesa Bentuk Perjalanan Berdasarkan Minat Wisatawan .....	26
Tabel 2.6	Evolusi Motivasi Perjalanan Wisata.....	28
Tabel 2.7	Motivasi Perjalanan Wisata Ke Bali.....	29
Tabel 2.8	Pendapat Wisatawan Mancanegara .....	30
Tabel 2.9	Sintesa Motivasi Wisatawan.....	32
Tabel 2.10	Definisi Operasional Pengertian Pariwisata.....	33
Tabel 2.11	Definisi Operasional Pengembangan Pariwisata .....	34
Tabel 2.12	Definisi Operasional Konsep Pengembangan Wisata Minat Khusus .....	35
Tabel 2.13	Definisi Operasional Daya Tarik Wisata Minat.....	35
Tabel 2.14	Definisi Operasional Bentuk Perjalanan Wisata Berdasarkan Minat .....	36
Tabel 2.15	Definisi Operasional Motivasi Wisatawan .....	37
Tabel 2.16	Variabel Penelitian.....	39
Tabel 2.17	Penelitian Terkait .....	44
Tabel 3.1	Contoh Tabel Perhitungan Analisis SWOT .....	54
Tabel 3.2	Matriks SWOT.....	57
Tabel 4.1	Luas Wilayah Kabupaten Belu .....	58
Tabel 4.2	Kelengkapan Fasilitas Tempat Wisata .....	62
Tabel 4.3	Jenis, Kelas dan Jumlah Penginapan ke Kota Atambua....	66

Tabel 4.4	Jumlah Restoran dan Rumah Makan Ke Kota Atambua ...	67
Tabel 4.5	Persebaran Anjungan Tunai Mandiri ke Kota Atambua....	68
Tabel 5.1	Jumlah Kunjungan Masyarakat Timor Leste ke Kota Atambua.....	71
Tabel 5.2	Pergerakan Masyarakat Timor Leste Dari Pantai Pasir Putih .....	73
Tabel 5.3	Pergerakan Masyarakat Timor Leste dari Atambua Plaza.....	74
Tabel 5.4	Pergerakan Masyarakat Timor Leste dari Jabal Mart .....	75
Tabel 5.5	Pergerakan Masyarakat Timor Leste dari Kel. Manumutin.....	76
Tabel 5.6	Pergerakan Masyarakat Timor Leste dari Kel. Tenukiik...	76
Tabel 5.7	Pergerakan Masyarakat Timor Leste dari Kel. Tulamalae .....	77
Tabel 5.8	Pergerakan Masyarakat Timor Leste Yang Dominan.....	78
Tabel 5.9	Tabel Distribusi Frekuensi Faktor Yang Membentuk Pola .....	86
Tabel 5.10	Interval Penilaian .....	87
Tabel 5.11	Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Masyarakat Timor .....	87
Tabel 5.12	Potensi Dan Masalah Kota Atambua .....	92
Tabel 5.13	Kriteria Penilaian .....	95
Tabel 5.14	Analisa IFAS .....	96
Tabel 5.15	Analisa EFAS .....	97
Tabel 5.16	Matriks SWOT.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipologi Minat dan Motivasi Wisatawan.....	36
Gambar 2.2 Nusa Tenggara Timur dan Timor Leste .....	37
Gambar 3.1 Tahapan Analisis SWOT .....	53
Gambar 3.2 Matriks SWOT .....	55
Gambar 4.1 Toko Swalayan Jabal Mart.....	64
Gambar 4.2 Swalayan Atambua Plaza.....	66
Gambar 4.3 Matahari Hotel dan Timor Hotel .....	66
Gambar 4.4 ATM Center.....	70
Gambar 5.1 Diagram Kunjungan Masyarakat Timor di Kota Atambua.....	72
Gambar 5.2 Wawancara Dengan Masyarakat Timor Leste .....	72

## **DAFTAR PETA**

Peta 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Belu.....	9
Peta 5.1 Pergerakan Masyarakat Timor dari Pasir Putih.....	80
Peta 5.2 Pergerakan Masyarakat Timor dari Atambua Plaza.....	81
Peta 5.3 Pergerakan Masyarakat Timor dari Jabal Mart .....	82
Peta 5.4 Pergerakan Masyarakat Timor dari Manumutin .....	83
Peta 5.5 Pergerakan Masyarakat Timor dari Tenukiik.....	84
Peta 5.5 Pergerakan Masyarakat Timor dari Tulamalae .....	85

1. Bapak Arief Setiyawan ST, MT. Sebagai dosen Pembimbing I
2. Ibu Ida Soewarni ST, MT. Dosen pembimbing II dan juga sebagai Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah Kota ITN Malang.
3. Bapak Ardiyanto M. Gai ST. MSi. Sebagai Dosen Koordinator Skripsi Jurusan perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang.
4. Semua Bapak-Ibu Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang.
5. Teman-teman seperjuangan Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang.

Dalam penyusunan ini peneliti mengetahui masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu segala kritikan dan saran masukan sangat diharapkan peneliti untuk perbaikan selanjutnya.

Malang, Juni 2019

Penyusun



## DAFTAR ISI

<b>KATAPENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR PETA</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran .....	4
1.4 Ruang Lingkup .....	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.4.2 Lingkup Materi .....	5
1.5 Pola Pergerakan .....	6
1.6 Keluaran Yang Diharapkan.....	7
1.7 Manfaat Penelitian.....	7
1.7.1 Manfaat Praktis. ....	8
1.7.2 Manfaat Akademis .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Pengertian Pariwisata .....	10
2.2 Pengembangan Pariwisata.....	13
2.3 Konsep Pengembangan Wisata Minat .....	16
2.4 Daya Tarik Wisata Minat Khusus.....	22

2.5	Bentuk Perjalanan Wisata Berdasarkan Minat Wisatawan.....	24
2.6	Motivasi Wisatawan.....	27
2.7	Hubungan Sosial Selepasnya Timor Leste.....	32
2.8	Landasan Penelitian.....	33
2.9	Variabel Penelitian.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>47</b>
3.1	Pendekatan Penelitian.....	47
3.2	Jenis Penelitian.....	47
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	47
3.4	Tahap Persiapan.....	48
3.5	Tahap Pengumpulan Data.....	49
	3.5.1 Data Primer.....	49
	3.5.2 Data Sekunder.....	50
3.6	Metode dan Teknik Analisa Identifikasi Minat Masyarakat Timor Leste.....	50
3.7	Teknik Sampling atau Metode Penentuan Jumlah Responden	51
3.8	Analisa Pengembangan Wisata Minat.....	53
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>		<b>58</b>
4.1	Gambaran Umum Perkotaan Atambua.....	58
4.2	Potensi Wisata Di kabupaten Belu.....	59
	4.2.1 Kolam Susuk.....	59
	4.2.2 Pantai Sukaerlaran.....	59
	4.2.3 Pantai Pasir Putih.....	60
	4.2.4 Air Terjun Mauhalek.....	61
	4.2.5 Padang Savana Fulan Fehan.....	61
4.3	Karakteristik Wisatawan Dari Timor Leste.....	62
	4.3.1 Kegiatan Berwisata.....	62

4.3.2 Berbelanja .....	63
4.3.3 Kunjung Keluarga .....	65
4.3.4 Fasilitas Penunjang .....	65
4.3.4.1 Akomodasi .....	65
4.3.4.2 Aksesibilitas .....	68
<b>BAB V ANALISA.....</b>	<b>71</b>
5.1 Mengidentifikasi Minat Masyarakat Timor Leste .....	71
5.2 Pergerakan Masyarakat Timor Leste Yang Berkunjung Ke Kota Atambua .....	73
5.2.1 Pasir Putih .....	73
5.2.2 Atambua Plaza .....	74
5.2.3 Jabal Mart.....	75
5.2.4 Kelurahan Manumutin .....	75
5.2.5 Kelurahan Tenukiik .....	76
5.2.6 Kelurahan Tulamalae.....	77
5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bentuk Pola Kunjungan Masyarakat Timor Leste Ke Kota Atambua.....	86
5.4 Analisa SWOT.....	88
5.4.1 Penentuan Faktor Internal .....	88
5.4.2 Faktor Internal .....	88
5.4.3 Faktor Eksternal.....	89
5.4.4 Matriks Penentuan Faktor Pengembangan Wisata .....	91
5.4.5 Potensi Masalah dan Strategi Pengembangan .....	92
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
6.1 Kesimpulan .....	103
6.2 Rekomendasi.....	104

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintesa Pengertian Pariwisata .....	12
Tabel 2.2	Sintesa Pengembangan Pariwisata.....	15
Tabel 2.3	Sintesa Konsep Pengembangan Wisata Minat .....	21
Tabel 2.4	Sintesa Daya Tarik Wisata Minat Khusus .....	23
Tabel 2.5	Sintesa Bentuk Perjalanan Berdasarkan Minat Wisatawan .....	26
Tabel 2.6	Evolusi Motivasi Perjalanan Wisata.....	28
Tabel 2.7	Motivasi Perjalanan Wisata Ke Bali.....	29
Tabel 2.8	Pendapat Wisatawan Mancanegara .....	30
Tabel 2.9	Sintesa Motivasi Wisatawan.....	32
Tabel 2.10	Definisi Operasional Pengertian Pariwisata.....	33
Tabel 2.11	Definisi Operasional Pengembangan Pariwisata .....	34
Tabel 2.12	Definisi Operasional Konsep Pengembangan Wisata Minat Khusus .....	35
Tabel 2.13	Definisi Operasional Daya Tarik Wisata Minat.....	35
Tabel 2.14	Definisi Operasional Bentuk Perjalanan Wisata Berdasarkan Minat .....	36
Tabel 2.15	Definisi Operasional Motivasi Wisatawan .....	37
Tabel 2.16	Variabel Penelitian.....	39
Tabel 2.17	Penelitian Terkait .....	44
Tabel 3.1	Contoh Tabel Perhitungan Analisis SWOT .....	54
Tabel 3.2	Matriks SWOT.....	57
Tabel 4.1	Luas Wilayah Kabupaten Belu .....	58
Tabel 4.2	Kelengkapan Fasilitas Tempat Wisata .....	62
Tabel 4.3	Jenis, Kelas dan Jumlah Penginapan ke Kota Atambua....	66

Tabel 4.4	Jumlah Restoran dan Rumah Makan Ke Kota Atambua ...	67
Tabel 4.5	Persebaran Anjungan Tunai Mandiri ke Kota Atambua....	68
Tabel 5.1	Jumlah Kunjungan Masyarakat Timor Leste ke Kota Atambua.....	71
Tabel 5.2	Pergerakan Masyarakat Timor Leste Dari Pantai Pasir Putih .....	73
Tabel 5.3	Pergerakan Masyarakat Timor Leste dari Atambua Plaza.....	74
Tabel 5.4	Pergerakan Masyarakat Timor Leste dari Jabal Mart .....	75
Tabel 5.5	Pergerakan Masyarakat Timor Leste dari Kel. Manumutin.....	76
Tabel 5.6	Pergerakan Masyarakat Timor Leste dari Kel. Tenukiik...	76
Tabel 5.7	Pergerakan Masyarakat Timor Leste dari Kel. Tulamalae .....	77
Tabel 5.8	Pergerakan Masyarakat Timor Leste Yang Dominan.....	78
Tabel 5.9	Tabel Distribusi Frekuensi Faktor Yang Membentuk Pola .....	86
Tabel 5.10	Interval Penilaian .....	87
Tabel 5.11	Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Masyarakat Timor .....	87
Tabel 5.12	Potensi Dan Masalah Kota Atambua .....	92
Tabel 5.13	Kriteria Penilaian .....	95
Tabel 5.14	Analisa IFAS .....	96
Tabel 5.15	Analisa EFAS .....	97
Tabel 5.16	Matriks SWOT.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipologi Minat dan Motivasi Wisatawan.....	36
Gambar 2.2 Nusa Tenggara Timur dan Timor Leste .....	37
Gambar 3.1 Tahapan Analisis SWOT .....	53
Gambar 3.2 Matriks SWOT .....	55
Gambar 4.1 Toko Swalayan Jabal Mart.....	64
Gambar 4.2 Swalayan Atambua Plaza.....	66
Gambar 4.3 Matahari Hotel dan Timor Hotel .....	66
Gambar 4.4 ATM Center.....	70
Gambar 5.1 Diagram Kunjungan Masyarakat Timor di Kota Atambua.....	72
Gambar 5.2 Wawancara Dengan Masyarakat Timor Leste .....	72

## DAFTAR PETA

Peta 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Belu.....	9
Peta 5.1 Pergerakan Masyarakat Timor dari Pasir Putih.....	80
Peta 5.2 Pergerakan Masyarakat Timor dari Atambua Plaza.....	81
Peta 5.3 Pergerakan Masyarakat Timor dari Jabal Mart .....	82
Peta 5.4 Pergerakan Masyarakat Timor dari Manumutin .....	83
Peta 5.5 Pergerakan Masyarakat Timor dari Tenukiik.....	84
Peta 5.5 Pergerakan Masyarakat Timor dari Tulamalae .....	85